

ANIMASI MOTION GRAPHIC SAFETY INDUCTION DI WILAYAH UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR UNTUK MENCEGAH TERJADINYA KECELAKAAN KERJA

Aulia Devi Rachmania¹, Widyasari², Diana Aqidatun Nisa³

^{1,2,3}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

e-mail: 19052010043@student.upnjatim.ac.id¹, widyasari.dkv@upnjatim.ac.id², diananisa.dkv@upnjatim.ac.id³

INFORMASI ARTIKEL

Received : April, 2023
Accepted : Mei, 2023
Publish online : Oktober, 2023

A B S T R A C T

Workplace accidents in Indonesia are a significant problem, with increasing incidents each year. This can adversely affect productivity in addition to resulting in fatalities and material losses. A good culture of Occupational Health and Safety (OHS) is necessary to reduce workplace accidents. One way to implement an OHS culture is through the implementation of safety induction. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, one of Indonesia's universities, needs to implement safety induction to prevent workplace accidents. In addition to being given orally or through training, safety induction can also be given through media in the form of motion graphic animated videos. Motion graphic animated safety induction media is designed as a communication medium that is attractive, persuasive, and easy to understand. The data collection technique uses primary and secondary data using questionnaire dissemination, observation, interviews, and literature studies. From the data collected, data analysis is carried out using qualitative and quantitative techniques. Qualitative data techniques use the 5W+1H analysis to determine the unique selling proposition. Quantitative data techniques refer to questionnaire results using descriptive statistical analysis, frequency distribution, and central tendency. The results of this method produce verbal and visual concepts that will be implemented in the design of motion graphic animated safety induction videos in the area of Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Key words : Work Accidents, Safety Induction, Occupational Health and Safety, Motion Graphic Animation Video

A B S T R A K

Kecelakaan kerja di Indonesia merupakan masalah yang cukup serius, setiap tahunnya kecelakaan kerja mengalami peningkatan. Hal ini dapat mempengaruhi produktivitas kerja selain dapat menyebabkan kematian dan kerugian materi. Untuk mengurangi angka kecelakaan kerja,

diperlukannya budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik. Salah satu cara menerapkan budaya K3 adalah dengan adanya penerapan *safety induction*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai salah satu universitas di Indonesia perlu menerapkan *safety induction* untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Penerapan *safety induction* selain diberikan secara lisan atau *training* namun dapat diberikan melalui media berupa video animasi *motion graphic*. Media animasi *motion graphic safety induction* dirancang sebagai media komunikasi yang menarik, persuasi, dan mudah dipahami. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder dengan menggunakan proses penyebaran kuesioner, observasi, wawancara dan mencari studi literatur. Dari hasil pengumpulan data dilakukan analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik data kualitatif menggunakan analisis 5W+1H untuk menentukan *unique selling proposition*. Teknik data kuantitatif mengacu kepada hasil kuesioner dengan menggunakan analisis statistik deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan tendensi sentra. Hasil dari metode ini menghasilkan konsep verbal dan konsep visual yang akan diimplementasikan kedalam perancangan video animasi *motion graphic safety induction* di wilayah Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Kata Kunci: Kecelakaan Kerja, Safety Induction, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Video Animasi *Motion Graphic*.

PENDAHULUAN

Tahun 2021 menurut dataindonesia.id kasus kecelakaan kerja di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan sebanyak 234.270 kasus yang tercatat dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebanyak 5,65% (Mahdi 2022). Menurut Heinrich (dalam Larasatie et al. 2022) menjelaskan 88% kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh kesalahan pada manusia (*Unsafe action*), 10% kondisi berbahaya yang berasal dari peralatan (*Unsafe condition*), dan 2% disebabkan oleh kondisi lainnya. Dengan adanya kasus kecelakaan kerja selain menyebabkan kematian dan kerugian materi mampu mempengaruhi produktivitas dan kesejahteraan masyarakat menurut Ida Fauziya Menteri Ketenagakerjaan (Manaker), oleh sebab itu dengan adanya budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik mampu mengurangi angka kecelakaan kerja serta mampu meningkatkan produktivitas kerja (Santia 2021). Berdasarkan Undang – Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja tujuan diterapkannya sistem K3 untuk melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja dan menjamin.

Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja dapat diterapkan dengan adanya *safety induction*, informasi mengenai *safety induction* harus

diberikan sebelum memulai suatu pekerjaan atau kunjungan ke tempat baru sehingga dapat melakukan aktivitas yang sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja (Akbar n.d.). *Health and Safety Executive* dan *Institute for Work and Health* menegaskan, 8 dari 16 kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian terjadi di 10 hari pertama kerja sehingga dibutuhkan *safety induction* (A2K4 2022). Pengertian *safety induction* secara singkat merupakan sebuah penjelasan dan pengarahan mengenai K3 yang berhubungan terhadap potensi bahaya, pengendalian bahaya, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), tanggap darurat serta tata cara penyelamatan pada kegiatan operasional (PT Multi Global Unity 2020). Sesuai dengan (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerdja) Bab V terhadap pembinaan pada pasal 9 ayat 1 yaitu mewajibkan menunjang dan menjelaskan setiap tenaga kerja baru atau orang baru tentang (a) Kondisi-kondisi dan bahaya-bahaya serta yang dapat timbul dalam kerja; (b) Semua pengamanan dan alat-alat perlindungan yang diharuskan dalam tempat kerja; (c) Alat-alat perlindungan diri bagi tenaga kerja; (d) Cara-cara dan sikap yang aman dalam melaksanakan pekerjaan. Penggunaan *safety induction* selain dilakukan di perusahaan, dapat juga dilakukan di institusi Pendidikan.

Tahun 2022 bulan November telah terjadi kecelakaan kerja di Universitas Pembangunan

Nasional "Veteran" Jawa Timur (UPN "Veteran" Jatim) yang mengakibatkan meninggal dunia, menurut keterangan Roni Kapolsek Gunung Anyar kecelakaan terjadi akibat adanya *human error* yaitu korban tersengat listrik saat akan menghidupkan pompa air (Ramadhan 2022). Dalam kasus tersebut dapat diketahui kurangnya kepedulian terhadap potensi bahaya di wilayah UPN "Veteran" Jatim, sehingga dengan permasalahan ini diperlukannya *safety induction* untuk mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja. Dari hasil kuesioner yang telah dibagikan oleh penulis kepada target audiens yaitu mahasiswa UPN "Veteran" Jatim, 63,1% tidak mengetahui mengenai *safety induction*, setelah diberikan penjelasan pengertian *safety induction* 77,7% memilih penting untuk diberikan *safety induction* di wilayah UPN "Veteran" Jatim, selain itu 36,9% mahasiswa tidak mengetahui potensi bahaya yang ada di wilayah UPN "Veteran" Jatim, 29,1% tidak yakin dengan cara penanggulangan kecelakaan apabila terjadi di wilayah kampus.

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur merupakan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang telah diresmikan ditahun 2014. UPN "Veteran" Jatim berada di Surabayam Jawa Timur yang beralamat di Jalan Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar Surabaya, Jawa Timur. UPN "Veteran" Jatim memiliki lebih dari 100 ruang kelas disetiap gedungnya (LPPM n.d.). sehingga terdapat banyaknya aktifitas manusia di lingkungan kampus, hal tersebut tanpa disadari dapat menyebabkan timbulnya potensi bahaya di sekitar.

Sumber potensi bahaya yang ada di wilayah UPN "Veteran" Jatim berdasarkan hasil observasi dan kuesioner yang telah dilakukan penulis, salah satunya:

- 1) Terjadinya kebakaran yang disebabkan oleh terdapatnya masalah aliran listrik di setiap gedung, ruang laboratorium, dan adanya sumber api lainnya.
- 2) Tangga yang dapat menyebabkan terpeleset atau jatuh dengan permukaan curam.
- 3) Kecelakaan lift disebabkan oleh *human error* (kelebihan muatan atau terjepit pintu lift).
- 4) Kecelakaan lalu lintas adanya persimpangan jalan di UPN Veteran Jawa Timur.

Oleh sebab itu perlunya penerapan *safety induction* untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di wilayah UPN "Veteran" Jawa Timur.



Gambar 1. Identifikasi Potensi Bahaya di UPN "Veteran" Jawa Timur
[Sumber: <https://rb.gy/ll8hva>]

Informasi mengenai *safety induction* dapat diberikan melalui video animasi, selain diterapkannya dengan metode *training*, lisan atau juga video *live action*. Penggunaan video animasi dapat menggunakan teknik-teknik visual lainnya untuk membentuk suatu teknologi informasi serta komunikasi (Widyasari et al. 2018). Contohnya pada penggunaan animasi *motion graphic*, animasi *motion graphic* mampu membangkitkan penonton dalam pengambilan keputusan dan afeksi mengikuti pesan yang terkandung dalam video (Nurmansyah et al. 2019). *Motion graphic* merupakan tayangan yang memberikan tampilan informasi menarik, menghibur dan informatif dengan menggunakan unsur visual dengan dipadukan suara serta gerakan (*motion*) untuk memberikan makna dalam isi pesan, selain itu motion dan elemen-elemen pada animasi *motion graphic* secara sengaja diberikan penggerak supaya terlihat nyata dan hidup (Nurmansyah et al. 2019). Animasi *motion graphic* digunakan berbagai tujuan, jenis, dan gaya, seperti: video instruksional, storytelling, video klip, konten media sosial, dan video penjelasan yang berisi mengenai penjelasan subjek dan ide atau suatu konsep sehingga sangat sesuai dengan topik (Handayani 2022).

Penggunaan animasi *motion graphic* mampu membangkitkan simpati dan dapat mengambil keputusan penonton dengan tujuan untuk mengikuti informasi atau pesan yang disampaikan, animasi *motion graphic* memiliki sifat luas dalam penyampaian informasi dan memiliki kelebihan dapat menyampaikan hal rumit menjadi hal yang sederhana sehingga sangat sesuai dalam penggunaan media promosi, *company profile*, dan juga iklan layanan masyarakat (Simanjuntak and Deli 2024AD). Melalui perancangan Animasi *Motion Graphic Safety Induction* di Wilayah Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dapat diharapkan menjadi media informasi yang menarik, persuasi dan mudah dipahami maka

mampu mencegah terjadinya kecelakaan di wilayah Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan mengurangi angka kecelakaan kerja di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Dalam pembuatan animasi *motion graphic safety induction* di wilayah Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur menggunakan dua teknik metode penelitian yaitu, teknik pengumpulan data dan teknik metode analisis data.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang secara langsung didapatkan dari sumbernya dengan menggunakan proses penyebaran kuesioner, observasi, dan wawancara.

1) Kuesioner

Dalam pengambilan data kuesioner memiliki target responden yaitu mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Pengambilan data menggunakan teknik skala *likert* yang terdapat tiga pilihan jawaban (tidak, mungkin, iya), dan menggunakan teknik skala *guttman* yang bersifat mutlak hanya terdapat dua pilihan jawaban (tidak dan iya).

2) Observasi

Observasi dilakukan menggunakan pengamatan dan pencatatan di wilayah UPN Veteran Jatim. Pengamatan dilakukan dengan melihat resiko bahaya di wilayah UPN Veteran Jatim dan terdapatnya sarana yang tersedia apabila terjadi kecelakaan di area tersebut.

3) Wawancara

Demi mendapatkan informasi yang valid maka diperlukannya metode wawancara dengan menggunakan sesi tanya jawab. Wawancara dilakukan kepada narasumber seorang Ahli K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), Animator Indonesia, Korbit Umum UPN Veteran Jatim, dan Tenaga Kerja UPN Veteran Jatim. Tujuan adanya wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di wilayah UPN Veteran Jatim dan bagaimana merancang animasi *motion graphic* yang sesuai dengan target audiens hingga mencapai *goals* dalam perancangan ini.

Data sekunder didapatkan dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya yaitu berupa artikel, jurnal, dan buku.

1) Kepustakaan

Tujuan adanya kepustakaan untuk mencari data literatur yang berkaitan mengenai video animasi, animasi *motion graphic*, unsur-unsur

visual, dan yang terpenting pengertian dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja *safety induction*.

Metode Analisis Data

Tahap analisis data bersifat mendukung isi dalam perancangan, dari hasil analisis data muncul berupa konteks yang ada dalam perancangan ini seperti penggunaan isi video, warna, karakter, gaya desain, dsb (Wibisono 2020). Dari hasil pengumpulan data yang telah didapatkan, perancangan ini menggunakan teknik metode kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan hasil pengumpulan data primer. Berikut teknik metode Analisa data yang digunakan dalam perancangan animasi *motion graphic safety induction* di wilayah Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur:

1) Teknik Metode Kualitatif

Pengumpulan data kualitatif digunakan untuk menentukan *unique selling proposition* dengan berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan disimpulkan untuk menjadi acuan dalam teknik analisa 5W+1H. Teknik Analisa 5W+1H menggunakan rumus pertanyaan pertanyaan apa (*what*), kapan (*when*), siapa (*who*), dimana (*where*), Bagaimana (*how*).

2) Teknik Metode Kuantitatif

Teknik metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa UPN Veteran Jatim mengenai keselamatan dan kesehatan kerja di wilayah kampus, dengan menggunakan analisa statistik deskriptif dengan distribusi frekuensi dan tendensi sentra yang mengacu pada hasil kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan teknik metode kuantitatif, sebanyak 103 responden mahasiswa UPN Veteran Jatim tidak mengetahui istilah dan pentingnya penerapan *safety induction* dengan hasil 63,1%. Sementara hasil wawancara yang dilakukan narasumber dengan rumus pertanyaan “Mengapa (*why*)” bersama narasumber ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), *safety induction* perlu diberikan di wilayah UPN Veteran Jatim karena memberikan informasi berupa pengenalan tempat terutama terdapat *hazard* di wilayah tersebut, pengenalan sarana dan prasarana, serta menjelaskan *Emergency Response Plan* (ERP) jika terjadi bencana di wilayah UPN Veteran Jatim yang diberikan sebelum melakukan suatu aktivitas minimal satu tahun sekali atau setiap kali terdapat acara yang melibatkan

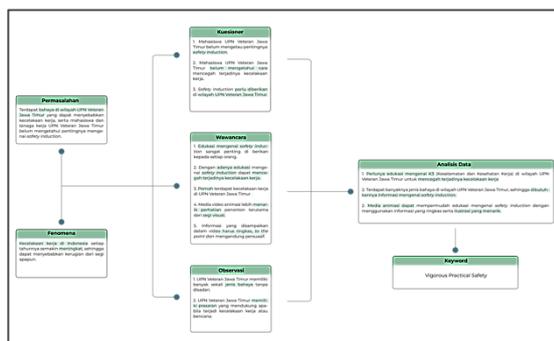
penggunaan wilayah tersebut. Selain itu mahasiswa UPN Veteran Jatim hanya mengetahui sedikit pemahaman mengenai potensi bahaya apa saja yang ada di wilayah UPN Veteran Jatim, hal tersebut dilihat berdasarkan hasil kuesioner yang menggunakan tendensi sentral dengan pengambilan hasil menggunakan rumus modus (data yang sering muncul) dengan hasil paling banyak akibat faktor bangunan seperti kebakaran atau bangunan roboh).

Pemberian *safety induction* biasanya disampaikan melalui lisan secara langsung namun hal tersebut kurang efektif karena kurang menarik audiens sehingga merasa bosan, sehingga menurut ahli K3 pemberian *safety induction* bisa diberikan melalui video contohnya video animasi karena memiliki visual menarik untuk membuat perhatian audiens tertuju lebih lama. Isi yang diberikan dalam informasi *safety induction* menurut ahli K3 yaitu berupa pengenalan lokasi di wilayah tersebut seperti tata letak bangunan, fasilitas sarana dan prasarana yang ada di lokasi, pengenalan *hazard*, dan cara menanggulangi apabila terjadi resiko bencana atau kecelakaan (*Emergency Response Plan*).

Pembahasan

Keyword

Penggunaan *keyword* merupakan elemen penting dalam perancangan ini, karena *keyword* berfungsi sebagai tolak ukur dalam sebuah perancangan sehingga menghasilkan suatu karakteristik pada perancangan tersebut (Dahlan 2021).



Gambar 2. Alur Perumusan Konsep Keyword
[Sumber: Dokumen Pribadi]

Setelah melakukan tahap *brainstorming* dan *mind mapping* menggunakan sumber data yang telah didapatkan, menghasilkan *keyword* “*Vigorous Partical Safety*” yang memiliki arti Kekuatan dalam Menerapkan Keselamatan. Makna dalam *keyword* “*Vigorous Practical Safety*” yaitu video animasi *motion graphic safety induction* bertujuan memberikan edukasi pencegahan kecelakaan kerja

di wilayah UPN “Veteran” Jatim. Perancangan ini menggunakan metode persuasi sehingga harus kuat dari segi *style* maupun isi dalam video animasi sehingga dapat meyakinkan audiens.

Konsep Perancangan

Judul Video

Dalam perancangan ini memiliki judul “Safety Induction UPN “Veteran” Jawa Timur” dengan sub-judul “Mencegah Kecelakaan Kerja dengan Menerapkan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)”, sebagai keterangan video animasi ini bertujuan mengajak audiens untuk mencegah kecelakaan kerja di wilayah UPN Veteran Jawa Timur dengan menerapkan informasi yang telah disampaikan dalam video tersebut.

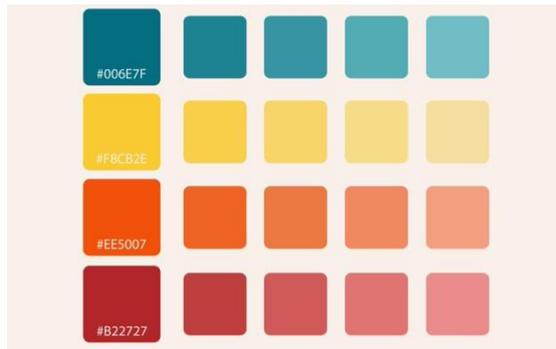
Isi Video

Dengan memiliki durasi kurang lebih 5 menit, dalam alur video animasi *motion graphic safety induction* terdapat MC sebagai pembawa cerita. Pertama, MC memperkenalkan lokasi UPN “Veteran” Jawa Timur, selanjutnya MC menjelaskan mengenai peraturan yang harus ditaati saat berada di wilayah kampus. Setelah memperkenalkan peraturan, MC mengajak audiens untuk memperkenalkan fasilitas yang ada di UPN “Veteran” Jawa Timur seperti berikut:

- 1) Menjelaskan tempat parkir yang ada di wilayah UPN “Veteran” Jawa Timur dan pintu masuk untuk kendaraan roda 4 dan roda 2.
- 2) Penggunaan lift yang benar.
- 3) Memperkenalkan fasilitas umum seperti masjid, atm center, dan poliklinik yang ada di UPN “Veteran” Jawa Timur.

Penggunaan Warna

Tone warna yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan warna panas, hal tersebut didasari dari hasil kuesioner dengan memperoleh hasil 64% serta hasil wawancara bersama Animator Indonesia dengan menggunakan rumus pertanyaan “Apa (*What*)”, menjelaskan target audiens yang berusia diatas 18 tahun lebih tertarik menggunakan *style* energik dan *eye catching* maka dari itu penggunaan warna panas sangat sesuai. Di lain sisi, tone warna panas dapat memberikan efek atau karakter tersendiri kepada produknya, didukung dengan memiliki ciri khas karakter berani, kuat, hangat, dan mencolok maka warna panas dalam penyampaian komunikasi visual dapat lebih mudah diterima dan disampaikan (Adi 2017).



Gambar 3. Referensi Palet Warna
[Sumber: <http://surl.li/gllxh>]

Dalam pembuatan perancangan visual penggunaan warna memiliki peranan penting dan harus tepat, karena pemilihan warna berpengaruh terhadap persepsi seseorang sehingga dibutuhkan pemahaman berdasarkan fungsinya (Sutejo and Zamzamy 2020). Berikut fungsi warna dalam perancangan ini:

1) Fungsi Identitas

Perancangan ini membahas mengenai *safety induction* di wilayah UPN “Veteran” Jawa Timur, maka penerapan salah satu warna diambil dari turunan warna hijau. Warna hijau merupakan warna identitas dari UPN “Veteran” Jawa Timur, dengan diterapkannya warna hijau dapat mencerminkan karakteristik kampus tersebut.

2) Fungsi Psikologis

Warna dapat mempengaruhi psikologi seseorang. Warna merah melambangkan kekuatan, sangat sesuai dengan keyword dalam perancangan ini. Warna jingga memiliki makna kemampuan bersosialisasi, dengan kemampuan ini menciptakan hubungan dengan audiens maka *goals* dalam perancangan ini tercapai (persuasi). Warna kuning mampu merangsang aktivitas otak dan mental seseorang.

Desain karakter

Terdapat 4 karakter yang dibuat dalam perancangan ini, karakter yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan karakter 2D style flat design dengan teknik vektor. Penggunaan flat design menggambarkan makna dari keyword perancangan ini yaitu kekuatan, style flat design lebih kuat dalam penyampaian informasi karena audiens lebih fokus terhadap pesan yang disampaikan dibalik visual tersebut (Chubbyrawit.id 2017).



Gambar 4. Karakter Animasi Motion Graphic Safety Induction di Wilayah UPN “Veteran” Jawa Timur
[Sumber: Dokumen Pribadi]

Desain karakter ini mengacu kepada visual asli yaitu mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur sendiri yang di ambil dari jurusan berbeda-beda dan dari berbagai macam daerah. Perancangan ini nantinya terdapat MC (mengggunakan almamater) sebagai pembawa alur cerita dan 3 lainnya sebagai karakter pendukung untuk memberi contoh informasi yang disampaikan oleh MC.

Desain Environment

Desain yang digunakan dalam pembuatan environment diambil dari penyederhanaan visual di wilayah UPN “Veteran” Jatim. Contoh pengambilan visual cerita ini untuk dijadikan background animasi menggunakan bangunan yang ada di UPN “Veteran” Jatim seperti Gedung Kuliah Bersama (GKB 2) UPN “Veteran” Jatim yang digunakan sebagai scene pertama pembukaan video animasi perancangan ini.



Gambar 5. Acuan Gambar Latar Belakang Gedung GKB 2
[Sumber: : <https://youtu.be/PVOTa9A3YFc>]



Gambar 6. Ilustrasi Latar Belakang Gedung GKB 2
[Sumber: Dokumen Pribadi]

KESIMPULAN

Dengan adanya kasus kecelakaan kerja di Indonesia yang terus meningkat, selain dapat menyebabkan kematian dan kerugian materi mampu mempengaruhi produktivitas. Adanya penerapan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik mampu mengurangi angka kecelakaan kerja, hal tersebut dapat diterapkan melalui pemberian *safety induction*. Informasi mengenai *safety induction* harus diberikan sebelum melakukan suatu pekerjaan atau berkunjung ke tempat baru agar melakukan aktivitas sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja.

Pemahaman mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur hanya mengetahui sedikit pemahaman mengenai hal tersebut termasuk pemahaman jenis-jenis potensi di wilayah kampus. Oleh sebab itu, untuk mengurangi angka kecelakaan kerja di Indonesia diterapkannya *safety induction* di UPN "Veteran" Jawa Timur dengan menggunakan media video animasi *motion graphic*.

Penggunaan media animasi *motion graphic* karena dapat memberikan tampilan informasi yang menarik, informatif, dan menghibur dengan adanya unsur visual yang dipadukan oleh suara serta gerakan. Selain menarik penggunaan visual pada *motion graphic* juga simpel, sehingga audiens lebih fokus kepada pesan yang disampaikan dibalik visual tersebut. Sehingga melalui perancang ini dapat diharapkan menjadi media yang informatif yang menarik, persuasi, dan mudah dipahami maka mampu mencegah angka kecelakaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

[1] A2K4. 2022. "Safety Induction : Mencegah Kecelakaan Kerja Untuk Pendetang Baru." *PAKKI (Perkumpulan Ahli Keselamatan Konstruksi Indonesia)*. https://pakki.org/berita_detail/safety-

[induction-mencegah-kecelakaan-kerja-untuk-pendetang-baru](https://pakki.org/berita_detail/safety-induction-mencegah-kecelakaan-kerja-untuk-pendetang-baru) (March 18, 2023).

- [2] Adi, Gamaliel Bharoto. 2017. "Dampak Penggunaan Warna Panas Dalam Upaya Brandingsuatu Produk." *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk 3*: 61. <https://pbs.twimg.com>.
- [3] Akbar, Mohammad Yogi. "Pentingnya Safety Induction Di Tempat Kerja - SAFEX." *Safex* . <https://safex.id/2020/05/17/pentingnya-safety-induction-di-tempat-kerja/> (March 20, 2023).
- [4] Dahlan, Ahmad. 2021. "Perancangan Aplikasi Penjualan Produk Mabel Ukir UD. Barokah Mabel Berbasis Android." *Repository UPN Jatim*. <http://repository.upnjatim.ac.id/6662/9/18052010019-bab%205.pdf> (March 23, 2023).
- [5] "Flat Design: Sejarah, Pengertian Dan Kepopulerannya Sekarang." 2017. *chubbyrawit.id*. <https://chubbyrawit.id/flat-design-sejarah-pengertian/> (March 24, 2023).
- [6] Handayani, Maria Tri. 2022. "Motion Graphic: Tugas, Peran, Dan 5 Software Penting." *EKRUT Media*. <https://www.ekrut.com/media/motion-graphic> (March 18, 2023).
- [7] Larasatie, Ardilla et al. 2022. "Environmental Occupational Health and Safety Journal." *Environmental Occupational Health and Safety Journal* • 2(2): 133.
- [8] "LPPM | PROFIL LPPM." <https://lppm.upnjatim.ac.id/page/profil> (March 18, 2023).
- [9] Mahdi, M Ivan. 2022. "Kasus Kecelakaan Kerja Di Indonesia Alami Tren Meningkat." *DataIndonesia.id*. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/kasus-kecelakaan-kerja-di-indonesia-alami-tren-meningkat> (March 18, 2023).
- [10] "MENGAPA SAFETY INDUCTION ? | PT Multi Global Unity." 202AD. <https://multiglobalunity.com/mengapa-safety-induction/> (March 18, 2023).
- [11] Nurmansyah, Muhamad Rendi, Ike Atikah Ratnamulyani, and Ali Alamsyah Kusumadinata. 2019. "View of Hubungan Motion Graphic Sebagai Konten Promosi Sekolah Di Media Sosial." *Communications 1*(1): 77–90. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communications/article/view/communications.1.2.4/7277> (March 18, 2023).
- [12] Ramadhan, Andika. 2022. "Karyawan Kampus UPN Jatim Tewas Tersengat Listrik Saat Nyalakan Pompa Air | Kumparan.Com." *KumparanNEWS*. <https://kumparan.com/kumparannews/karyawan-kampus-upn-jatim-tewas-tersengat-listrik-saat-nyalakan-pompa-air-1zAyrpTZWNw> (March 18, 2023).

- [13] Santia, Tira. 2021. "Jumlah Kecelakaan Kerja Meningkat Di 2020, Capai 177.000 Kasus - Bisnis Liputan6.Com." *Liputan6.com*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4454961/jumlah-kecelakaan-kerja-meningkat-di-2020-capai-177000-kasus> (March 18, 2023).
- [14] Simanjuntak, Rama Aryobimo, and Deli. 2024. "View of STUDI PENERAPAN ANIMASI DAN MOTION GRAPHIC DALAM MENINGKATKAN KUALITAS IKLAN DIGITAL." *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology* 1(1): 630–40. <https://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit/article/view/1471/971> (March 18, 2023).
- [15] Sutejo, Aris, and Ahmad Zamzamy. 2020. "BRANDING FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN' JAWA TIMUR." *AMARASI: JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL* 1(02): 88–92. <https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/amarasi/article/view/35> (March 28, 2023).
- [16] "Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerdja." https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/peraturan_file_32.pdf (March 20, 2023).
- [17] Wibisono, Aryo Bayu. 2020. *RISET DESAIN: Pengumpulan Data Dan Analisa*. 1st ed. ed. Widyasari. Surabaya: CV. PUTRA MEDIA NUSANTARA (PMN).
- [18] Widyasari, Aditya Rahman Yani, and Muhammad Nazarrudin. 2018. "Perancangan Video Animasi Infografis Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Zakat." *Seminar Nasional Seni dan Desain 2018*: 138–45. <https://www.neliti.com/publications/266860/> (March 28, 2023).